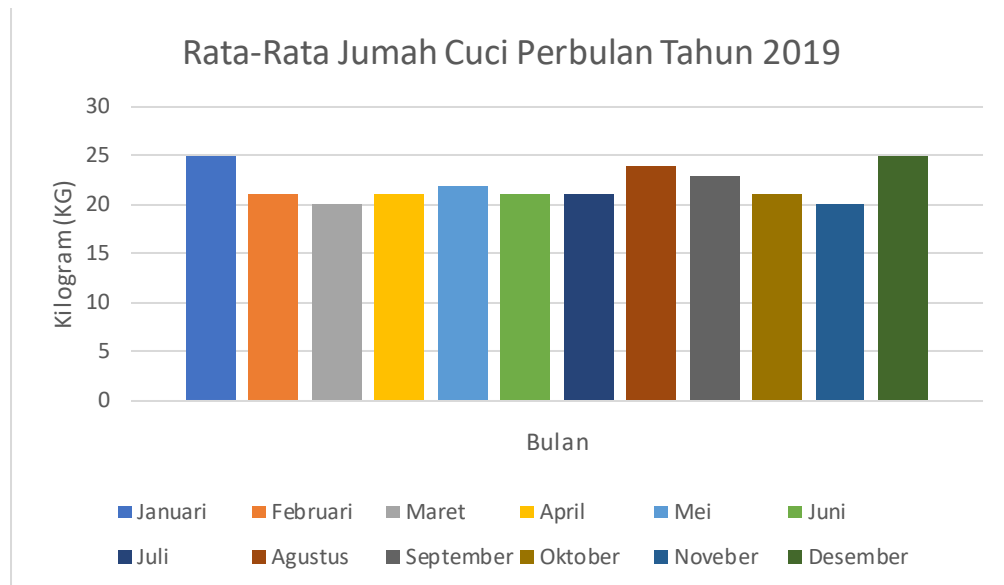


BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi Informasi dan Komunikasi menjadi acuan bagi kemajuan suatu perusahaan dan hal yang sangat dibutuhkan saat ini, semakin berkembangnya teknologi yang tepat di suatu perusahaan, maka akan semakin produktif juga karyawan dengan demikian membuat semakin banyak aktivitas dapat diselesaikan dengan praktis, mudah dan cepat, khususnya dalam perusahaan jasa yang notabene mempunyai berbagai macam data dan dokumen-dokumen keuangan yang harus diselesaikan. Kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) mendefinisikan jasa sebagai perbuatan yang memberikan segala sesuatu yang diperlukan orang lain, layanan, servis, aktivitas, kemudahan, manfaat dan sebagainya yang dapat dijual kepada orang lain (konsumen) yang menggunakan atau menikmatinya [1]. Salah satu dari jenis jasa tersebut adalah jasa laundry, perusahaan yang bergerak dibidang jasa laundry salah satunya adalah Mr Laundry, Mr. Laundry merupakan salah satu usaha yang bergerak di bidang jasa laundry atau pencucian pakaian yang didirikan pada tahun 2018. Laundry Mr Laundry ini beralamat di Jalan Jenderal Sudirman No 50 Karangpawitan Kabupaten Garut, Mr. Laundry memiliki 6 orang pegawai tetap dengan 2 orang sebagai transporter/pickup, 2 orang sebagai steaming dan packing, 2 orang sebagai pencuci dan 1 orang pegawai tidak tetap yang akan menjadi pegawai pembantu tambahan apabila laundry sedang memiliki pesanan pencucian yang sangat banyak.



Gambar 1- 1
Gambar Grafik Rata-Rata Jumlah Cuci Perbulan Tahun 2019

Gambar 1-1 adalah grafik rata-rata jumlah cucian perbulan Tahun 2019, grafik diatas menunjukkan bahwa penerimaan kas melalui pendapatan jasa pencucian yang diterima oleh Mr.Laundry terbilang cukup menguntungkan, setiap harinya perusahaan dapat menghasilkan 20-25 kilogram cucian, meskipun baru dibangun pada tahun 2018 lalu, Mr.Laundry berhasil menarik perhatian banyak konsumen untuk menggunakan jasa pencuciannya. Kelebihan Mr. Laundry dibandingkan dengan kompetitornya adalah memiliki banyak jenis tipe pencucian dan harga yang bervariasi untuk jasanya. Berikut adalah tabel jenis layanan yang ada di Mr. Laundry.

 MR. LAUNDRY <i>Menerima Cuci Kiloan dan Satuan</i> Jl. Nusa Indah No.59, RT/RW.03/08, Jayaraga Tarogong Kidul, Garut Jl. Sudirman No.50, Karangpawitan, Garut 081912344488 (Edwind) / 0813 1903 4805 (Bu Nina)			
HARGA CUCI KILOAN / SATUAN MR.LAUNDRY 2020			
NO	NAMA BARANG	WAKTU	HARGA
1	CUCI SETRIKA STANDAR	2-4 Hari	7.000 / kg
2	CUCI SETRIKA KILAT	1 Hari	9.000 / kg
3	SETRIKA STANDAR	2-4 Hari	5.000 / kg
4	SETRIKA KILAT	1 Hari	7.000 / kg
5	BED COVER KECIL	2-3 Hari	15.000 / pcs
6	BED COVER BESAR		20.000 / pcs
7	SPREI KECIL	2-3 Hari	7.000 / pcs
8	SPREI BESAR	2-3 Hari	9.000 / pcs
9	SPREI 1 SET	2-3 Hari	14.000 / pcs
10	JAS ATAS	2-3 Hari	20.000 / pcs
11	JAS STELAN KOMPLIT	2-3 Hari	30.000 / pcs
12	KARPET	1 Minggu	10.000 / meter
13	SURFET	1 Minggu	10.000 / meter
14	KASUR PALEMBANG	1 Minggu	10.000 / meter
15	BONEKA KECIL	1 Minggu	5.000 / pcs
16	BONEKA BESAR	1 Minggu	7.000 / pcs
17	BANTAL / GULING	1 Minggu	6.000 / pcs
18	GORDEN	1 Minggu	6.000 / meter
19	SELIMUT TIPIS	2-3 Hari	10.000 / pcs
20	SELIMUT TEBAL	2-3 Hari	15.000 / pcs

Keterangan : Waktu bisa saja berubah rubah tergantung kondisi pesanan Laundry dan hal teknis lainnya

Gambar 1- 2
Tabel Layanan Mr. Laundry

Pada prakteknya, pencatatan keuangan di Mr. Laundry belum memenuhi standar akuntansi, serta masih menggunakan sistem pengolahan data manual yang belum terkomputerisasi sepenuhnya yang dapat menghambat pengelolaan tagihan laundry dan pembayaran tagihan laundry untuk pencucian. Banyaknya tagihan laundry yang bervariasi dan naiknya jumlah pelanggan Mr. Laundry dari hari ke hari, mengakibatkan naiknya juga beban operasional dengan demikian pengolahan data transaksi tagihan pencucian, pembayaran tagihan transaksi pencucian, pencatatan pembayaran tagihan lain-lain oleh perusahaan menjadi sulit dilakukan yang pada akhirnya membuat pihak Mr. Laundry akan merugi akan hal tersebut.

Kondisi seperti ini dapat menghambat bagian keuangan dalam melakukan pencatatan dan mengakibatkan terlambatnya penyusunan laporan keuangan setiap

bulannya. Maka dari itu, perlu dibangun aplikasi yang diharapkan mampu membantu seluruh aktivitas pengelolaan bisnis perusahaan dan keuangan perusahaan yang dimulai dari pengelolaan penerimaan kas perusahaan yang meliputi pendapatan jasa laundry dan pengelolaan pengeluaran kas perusahaan yang meliputi pembelian mesin, perlengkapan pencucian serta pembayaran beban-beban, hingga terbentuknya jurnal dan buku besar serta laporan neraca saldo yang terintegrasi dengan laporan penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan dan laporan laba rugi untuk mengetahui posisi laba atau rugi perusahaan yang mampu mempermudah bagian keuangan dalam mengelola transaksi harian di perusahaan setiap harinya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah yang dapat penulis rumuskan adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana pengelolaan dan pendataan pencucian pakaian dalam proses dan sudah selesai menggunakan aplikasi berbasis web?
- b. Bagaimana pengelolaan dan pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan menggunakan aplikasi berbasis web?
- c. Bagaimana membuat jurnal umum, buku besar dan neraca saldo terintegrasi dengan laporan penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan menggunakan aplikasi berbasis web?
- d. Bagaimana membuat laporan laba rugi dan arus kas menggunakan aplikasi berbasis web?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan adalah sebagai berikut :

- a. Dapat mengelola dan mendata pencucian pakaian dalam proses dan sudah selesai menggunakan aplikasi berbasis web.
- b. Dapat mengelola pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan menggunakan aplikasi berbasis web.

- c. Dapat membuat jurnal umum, buku besar, dan neraca saldo terintegrasi dengan laporan penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan menggunakan aplikasi berbasis web.
- d. Dapat membuat laporan laba rugi dan arus kas menggunakan aplikasi berbasis web.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah pada pembuatan sistem informasi ini adalah :

- a. Buku besar yang digunakan pada aplikasi berbasis web ini menggunakan buku besar 4 kolom.
- b. Metode yang digunakan dalam perancangan perangkat lunak adalah metode SDLC *Waterfall* sampai dengan metode pengujian.
- c. Metode yang digunakan dalam pengujian perangkat lunak adalah metode *Black Box Testing* dan *User Acceptance Test*.
- d. Metode pencatatan akuntansi yang digunakan adalah metode pencatatan akuntansi berbasis akrual.
- e. Jurnal yang digunakan disetiap transaksi ditentukan didalam pengkodean.
- f. Aplikasi ini tidak menerima DP atau uang awal dalam pembayarannya.
- g. Aplikasi ini tidak menangani pencucian sepatu, helm dan yang tidak tercantum didalam gambar daftar harga pada latar belakang.
- h. Aplikasi tidak menangani pengelolaan dan pendataan antar jemput pencucian pakaian.
- i. Aplikasi tidak menangani member dan non member.
- j. Aplikasi ini tidak dapat menerima inputan angka desimal.
- k. Aplikasi ini tidak menangani kehilangan barang laundry.

1.5 Metode Pengerjaan

Adapun metode pengerjaan yang dilakukan di proyek akhir ini terbagi menjadi metode pengumpulan data dan metode pengembangan sistem.

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut :

a. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan secara langsung dan tidak langsung kepada pemilik selaku narasumber untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan sistem keuangan laundry yang berkaitan dengan topik proyek akhir dibuktikan dengan lampiran 1.

b. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung ke lokasi studi kasus dalam mengolah data transaksi keuangan. Observasi yang dilakukan yaitu mengamati proses penulisan data manual di buku besar, penginputan data transaksi ke Microsoft Excel hingga penyusunan laporan keuangan dibuktikan dengan lampiran 2 Foto bersama Narasumber.

c. Studi Literatur

Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan membaca dan mencari referensi dari buku-buku pedoman yang berkaitan dengan objek penelitian. Dalam studi pustaka ini penulis mengambil sumber referensi dari perpustakaan, internet (*Google books, IEEE, Google Scholar*), buku/catatan keuangan tempat studi kasus proyek akhir dan membandingkan dengan 3 proyek akhir terdahulu pada bab 2.1.

1.5.2 Metode Pengembangan Sistem

Adapun metode pengembangan sistem yang digunakan oleh penulis dalam menyusun proyek akhir ini adalah menggunakan sistem *Software Development Life Cycle (SDLC) waterfall*. SDLC merupakan sebuah metode yang digunakan untuk mengembangkan sebuah sistem. SDLC adalah sebuah proses logika yang digunakan oleh seorang *system analyst* untuk mengembangkan sistem informasi yang melibatkan *requirements, validation, training* dan pemilik sistem [2].



Gambar 1- 3
System Development Lifecycle (SDLC) Waterfall [2]

Berikut adalah penjelasan dari metode pengembangan sistem yang digunakan penulis dalam mengerjakan proyek akhir ini.

a. Analisis

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data dengan melakukan wawancara kepada pemilik perusahaan, melakukan studi pustaka dengan membaca dokumen atau buku terkait serta melakukan konsultasi kepada pembimbing untuk melakukan pengembangan sistemnya.

b. Desain dan Perancangan

Pada tahap ini dilakukan perancangan terhadap sistem dengan menggunakan pemodelan sistem yaitu dengan diagram konseptual berbentuk *Rich Picture*, *Business Process Modelling Notation* (BPMN), analisis kebutuhan fungsionalitas, analisis kebutuhan sistem, aliran data transaksi keuangan, *Unified Modelling Language* (UML), perancangan basis data, *Entity Relational Diagram* (ERD), struktur tabel, desain data, desain antarmuka dan kebutuhan perangkat keras serta perangkat lunak.

c. Pengkodean

Pada tahap ini dilakukan penerjemahan dari perancangan sistem ke dalam aplikasi berbasis web yang siap digunakan oleh *user*. Sistem yang akan dibangun adalah aplikasi berbasis web yang menggunakan basis data *MySQL Database Management System* (DBMS) dan menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan *framework* Codeigniter.

d. Pengujian

Pada tahap ini dilakukan pengujian terhadap sistem dengan menggunakan metode pengujian perangkat lunak *Black Box Testing* untuk memastikan tidak ada error didalam aplikasi berbasis web serta *User Acceptance Test (UAT)* agar sesuai dengan kebutuhan *user*.

1.6 Jadwal Pengerjaan

Adapun rencana jadwal pengerjaan proyek akhir yang akan dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

Tabel 1- 1
Jadwal Pengerjaan Proyek Akhir

Kegiatan	2020												2021																							
	Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Wawancara	■	■	■	■																																
Observasi																																				
Studi Pustaka																																				
Analisis Kebutuhan																																				
Desain Sistem					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
Pengkodean																																				
Pengujian																																				
Pelaporan																																				